

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MERK USAHA GULA MERAH PADA DUSUN DUKUH RT 5 RW 2 DESA REGUNUNG KEC. TENGARAN

Roselina Rahmawati, Rendy Dwi Pangesti, Danang Isnubroto, Jamal Mahbub

Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang

Kata kunci:

Gula Merah
UMKM
Logo
Merk Usaha

Abstrak

Desa Regunung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tengaran, kabupaten Semarang. Desa Regunung terdiri dari 7 dusun, yaitu dusun Dukuh, Gumuk, Gumukrejo, Karanggondang, Ngaduman, Krajan, dan Kragilan. Usaha pembuatan gula merah ini terletak di Dusun Dukuh. Ibu Kalimah sebagai pebuat gula merah ini telah memulai usaha pembuatan gula merah ini selama 10 tahun. Produk gula merah ibu Kalimah dijual secara sederhana dan tidak mempunyai logo dan merk usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu ibu kalimah mempunyai logo dan merk usaha. Dengan adanya logo dan merk usaha ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan gula merah ibu Kalimah.

Corresponding Author:

Roselina Rahmawati

Teknik Sipil, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof Soedarto, Semarang

E-mail: roselina.rahmawati@polines.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang sangat dekat kaitannya dengan perekonomian masyarakat Indonesia. Peranan masyarakat sangatlah penting dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM), hal ini disebabkan oleh posisi strategis dalam bidang sumber daya alam di sektor pangan, ekonomi dan pertanian (Sofyan, 2017). Branding adalah salah satu tolak ukur keberhasilan dalam menjalankan UMKM.

Brand yang dibuat untuk satu produk dapat membuat konsumen yakin akan produk tersebut (Permata, Ramli, & Utama, 2019). Merk suatu produk dapat membuat konsumen lebih mudah mnegingat nama, logo atau symbol dari produk tersebut sehingga akan

memberi pengaruh terhadap penjualan serta dapat meningkatkan kemampuan beli masyarakat.

Berikut adalah alasan mengapa merk usaha dan logo usaha bernilai penting:

1. Definisi merk adalah nama, istilah, tanda atau simbol maupun kombinasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui jenis barang atau jasa dari penjual yang mejadi pembeda dari pesaing pesaing (Setyani & Gunadi, 2020). Sehingga dari definisi tersebut maka merk adalah suatu identitas untuk konsumen lebih mudah mengingat jenis barang yang dijual. Dan juga label kemasan dapat memudahkan penandaan bahwa produk telah memiliki merk usaha.
2. Kemasan atau packging yaitu suatu aktifitas mendesain dan memproduksi yang bertujuan untuk melindungi suatu produk barang (Willya & Nurjanah, 2019).

Sehingga kemasan yang terdapat proses desain tersebut untuk mempermudah pesan agar tersampaikan kepada konsumen dan kemasan juga sebagai media pemasaran agar konsumen tertarik pada produk sehingga penjualan produk dapat meningkat

Dusun Dukuh adalah bagian dari desa Regunung di kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang terdapat pembuat gula merah. Ibu Kalimah telah menjual gula merah selama 10 tahun. Gula merah yang dibuat sendiri di pelataran rumah ibu Kalimah telah memiliki pangsa pasar sendiri. Namun gula merah yang dipasarkan saat ini belum memiliki merk usaha sehingga belum terdapat ciri khas produk gula merah ibu Kalimah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk dapat meningkatkan penjualan dan lebih menyebarluaskan produk gula merah ibu Kalimah dengan adanya logo merk usaha.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi dalam dua metode, yakni:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan diawali dengan survey lapangan. Survey yang dilakukan adalah mengunjungi ibu Kalimah selaku pembuat gula merah. Dalam kegiatan ini tim melakukan tanya jawab kepada bu Kalimah selaku pembuat Gula Merah.



Gambar 1 Tim melakukan tanya jawab

Sumber : Dokumen Kegiatan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dibagi dalam dua kegiatan yakni :

a. Menyaksikan proses pembuatan gula merah

Dalam kegiatan ini tim PKM melihat proses pembuatan gula merah. Dengan mengetahui pembuatan gula merah, tim akan dapat mendapat bayangan bentuk logo dan merk yang akan dibuat untuk usaha gula merah Ibu Kalimah



Gambar 2 Proses pembuatan gula merah

Sumber : Dokumen Kegiatan

b. Pembuatan logo merk gula merah

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan logo merk gula merah bu Kalimah. Berikut adalah fungsi logo yang dibuat menurut Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI bekerja sama dengan Japan Internasional Cooperation Agency (Husnulwati, 2012):

1. Logo digunakan sebagai ikon yang digunakan sebagai pembeda produk yang dibuat seseorang atau kelompok secara bersama sama atau badan hukum dengan produk lain atau badan hukum lainnya

2. Logo dibuat sebagai alat marketing untuk mempromosikan hasil produksinya dengan hanya menyebut merk dari produk tersebut.
3. Logo juga sebagai garansi terhadap mutu produk yang dihasilkan.
4. Logo dapat menjelaskan asal produk yang dihasilkan.

Adapun fungsi kemasan adalah sebagai berikut (Mukhtar & Nurif, 2015):

1. Produk yang dihasilkan akan lebih terlindung dan awet karena dengan adanya kemasan dapat melindungi dari sinar ultraviolet, panas, lembabnya udara, benturan dan kontaminasi zat yang dapat menurunkan kualitas produk
2. Kemasan sebagai ciri khas dari produk dan dapat digunakan sebagai bahan marketing suatu produk agar memudahkan konsumen mendapatkan informasi produk
3. Dengan adanya kemasan maka akan lebih efisien. Keefisienan ini dapat memudahkan proses mobilisasi produk misalnya dalam proses perhitungan, pengiriman dan proses produk disimpan

Adapun cara pembuatan logo merk usaha gula merah ibu Kalimah dibuat unik dan menarik agar timbul ketertarikan pembeli untuk membeli produk gula merah ibu Kalimah. Agar logo merk usaha tersebut tampak spesial dan memikat para konsumen, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatannya yaitu :

1. Warna cerah digunakan agar terlihat lebih cerah
2. Font tulisan yang digunakan pada merk usaha memakai font yang menarik
3. Menambahkan informasi terkait nomor hp agar masyarakat lebih mudah memesan produk gula merah ibu Kalimah

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan Pendampingan Pembuatan Merk Usaha Gula Merah Pada Dusun Dukuh Rt 5 Rw 2 Desa Regunung Kec. Tenganan adalah logo merk usaha Gula merah yang awalnya tidak mempunyai logo dan kemasan, saat ini telah memiliki logo merk usaha



Gambar 3 Gula Merah saat belum memiliki Logo Merk Usaha

Sumber : Dokumen Kegiatan



Gambar 4 Gula Merah setelah memiliki Logo Merk Usaha

Sumber : Dokumen Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Pembuatan Merk Usaha Gula Merah Pada Dusun Dukuh Rt 5 Rw 2 Desa Regunung Kec. Tenganan sangat memberikan dampak terhadap penjualan gula merah ibu Kalimah. Pada awalnya produk gula merah tidak memiliki logo merk usaha. Setelah adanya logo merk usaha gula merah ini, masyarakat dapat lebih mengenal produk gula merah ibu Kalimah dan masyarakat dapat memesan gula merah karena didalam logo merk usaha gula merah ibu Kalimah terdapat kontak pemesanan gula merah. Selain itu dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen suatu brand yang mengatur semua elemen yang mempunyai tujuan membantu suatu merk. Selain hal tersebut masyarakat juga dapat mengetahui mengenai proses pengemasan produk agar terlihat rapi dan menarik sehingga para konsumen mengetahui akan produk gula merah yang ditawarkan. Dengan hal – hal

tersebut dapat menjadikan gula merah ibu Kalimah dapat bersaing dengan produk sejenis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Husnulwati, S. (2012). Pemanfaatan Merek Untuk Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 9, No.1(Manfaat merk), 61
- [2] Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 8 No.2(Manfaat kemasan), 183.
- [3] Permata, R. R., Ramli., T. S., & Utama, B. (2019). Pentingnya Merek Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Jawa Barat. *Dialogia Iuridica*, Volume 10 Nomor 2(Brand), 35.
- [4] Setyani, T. P., & Gunadi, W. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Mobil All New Rio Kia Motors Indonesia (Pada Pt. Radita Autoprima). *Jurnal ilmiah mahasiswa manajemen unsurya*, Vol. 1 No1(Merk), 93
- [5] Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, Vol. 11 No. 1(UMKM), 35
- [6] Willya, & Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Kemasan Produk Dan Rasa Terhadap Minat Beli Yang Berdampak Pada Keputusan Pembelian Pelanggan Minuman Energi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 70.